

BAB 5 PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja dalam sektor pariwisata dan menemukan bagaimana pengaruh kinerja sektor pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia periode 1995-2015. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan berikut ini:

1. Angka kedatangan wisatawan mancanegara, rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan angka perjalanan wisatawan nusantara yang digambarkan oleh indeks sektor pariwisata memiliki pengaruh dan hubungan yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja dalam sektor pariwisata. Secara statistik, jika angka kedatangan wisatawan mancanegara meningkat sebanyak satu juta jiwa, rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara meningkat sebesar satu hari dan angka perjalanan wisatawan nusantara meningkat sebanyak satu juta perjalanan (Indeks pariwisata meningkat sebesar satu satuan), maka jumlah tenaga kerja yang diserap oleh sektor pariwisata akan meningkat sebanyak 0.119 juta jiwa. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Bull (1995) serta Samuelson dan Nordhaus (1995) bahwa tenaga kerja terkena *multiplier effect* yang ditimbulkan oleh peningkatan angka kedatangan wisman dan faktor lainnya.
2. Pendidikan terakhir angkatan kerja memiliki pengaruh dan hubungan yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja dalam sektor pariwisata. Setiap kenaikan angkatan kerja dengan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar satu persen, akan meningkatkan jumlah tenaga kerja yang diserap sektor pariwisata sebanyak 39 juta jiwa. Angkatan kerja dengan pendidikan terakhir SMA adalah tenaga kerja yang memiliki jumlah terbanyak ke-2 dalam sektor pariwisata. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terakhir SMA turut memengaruhi penyerapan tenaga kerja dalam sektor pariwisata.
3. Kondisi keamanan Indonesia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dalam sektor pariwisata. Hasil ini kontradiktif dengan harapan penelitian, namun alasan dapat diterima. Pengaruh kondisi keamanan Indonesia adalah tidak signifikan, karena keamanan Indonesia tidak selalu berada pada kondisi tidak aman dan tidak stabil. Peristiwa krisis finansial, terror bom dan bencana alam hanya terjadi pada tahun tertentu. Selain itu, pemerintah telah menetapkan berbagai kebijakan untuk memitigasi dampak dari terjadinya bencana alam dan mencegah terjadinya terorisme, sehingga jumlah angkatan kerja yang terserap di sektor pariwisata tetap meningkat setiap tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdhiana, I. M. (2014, Maret 18). *Menparekraf: Peran Pariwisata Semakin Penting*. Diunduh pada Oktober 23, 2018, dari Kompas.com: <http://travel.kompas.com/read/2014/03/18/1128595/Menparekraf.Peran.Pariwisata.Semakin.Penting>
- Badan Pusat Statistik. (2015, Agustus 19). *Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal 2002-2014*. Diunduh dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1388>
- Badan Pusat Statistik. (2016, April 5). *Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 1997-2007*. Diunduh pada November 10, 2017, dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1908>
- Badan Pusat Statistik. (2017, Juni 19). *Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2008-2017*. Diunduh pada November 10, 2017, dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1909>
- Badan Pusat Statistik. (2017, Januari 4). *Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal, 2002-2015*. Diunduh pada Oktober 19, 2018, dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1389>
- Bull, A. (1995). *The Economics of Travel and Tourism* (2 ed., Vol. 2). (D. Barnes, Ed.) Melbourne, Australia: Longman Australia Pty Ltd.
- Deny, S. (2014, Agustus 15). *Sektor Pariwisata Paling Cepat Sejahterakan Masyarakat*. Diunduh pada November 2017 dari liputan6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2091732/sector-pariwisata-paling-cepat-sejahterakan-masyarakat>
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. (2007). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Departemen Kebudayaan dan Pariwisata*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Forsyth, P. (2006). Tourism Benefits and Aviation Policy. *Journal of Air Transport Management*, 12 (1), 3-13.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics* (4th ed.). New York, United States: McGraw-Hill.
- Henderson, J. C. (2008). The Politics of Tourism: A Perspective from the Maldives. *International Multidisciplinary Journal of Tourism*, 3 (1), 107-110.

- Kementerian Pariwisata. (2016). *Statistik Profil Wisatawan Nusantara Tahun 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Kementerian Pariwisata. (2017). *Neraca Satelit Pariwisata Nasional 2017*. Jakarta: Kementerian Pariwisata.
- Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata. (2010). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata*. Jakarta: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2012). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Marboen, A. P. (2016, Januari 14). *Nusantara*. Diunduh pada November 20, 2017, dari Antaranews.com: <https://www.antaranews.com/berita/539920/ringkasan-teror-bom-di-indonesia>
- Maulana, A. (2016). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Perjalanan Wisatawan Nusantara Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 11 (1), 119-144.
- McConnel, C. R., Brue, S. L., & Macpherson, D. A. (2003). *Contemporary Labor Economics* (6th ed.). New York, United States: McGraw-Hill.
- Moderek et al. (2012). The economic benefits of malaria elimination: do they include increases in tourism?. *Malaria Journal*, 15 (5), 10-15.
- Kementerian Pariwisata. (2016). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kementrian Pariwisata*. Jakarta: Kementrian Pariwisata.
- Pati, H. P. (2016, Maret 29). *Penyuluhan dan Pemberian Materi Paham Radikal dan Perkembangan Terorisme*. Diunduh pada November 20, 2017, dari Tribata Polres Pati News: <http://tribratanewspolrespati.com/headlines/2016/penyuluhan-dan-pemberian-materi-paham-radikal-dan-perkembangan-terorisme-kepada-pengasuh-ponpes-se-kab-pati-di-kemenag-pati/>
- Pikiran Rakyat. (2012, Desember 19). *Devisa Sektor Pariwisata Meningkat 6,03 Persen*. Diunduh pada November 20, 2018, dari pikiran-rakyat.com: <http://www.pikiran-rakyat.com/wisata/2012/12/19/215705/devisa-sektor-pariwisata-meningkat-603-persen>
- Purwomarwanto, Y. L., & Ramachandran, J. (2015). Performance of Tourism Sector With Regard to The Global Crisis. *The Journal of Developing Areas*, 49 (4), 325-339.
- Richter, L. K. (1983). Tourism politics and political science: A case of not so benign neglect. *Annals of Tourism Research*, 10 (3), 328-333.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, D. W. (2009). *Economics* (19th ed.). New York, United States: McGraw-Hill.

Sloman, J., & Hinde, K. (2007). *Economics for Business* (6th ed.). New Jersey, United States: Prentice Hall.

Supratiwi, F. (2015, Februari 16). *Presiden Tetapkan Pariwisata Sebagai Sektor Andalan*. Diunduh pada Desember 7, 2018, dari Antaranews.com:
<https://www.antaranews.com/berita/480362/presiden-tetapkan-pariwisata-sebagai-sektor-andalan>

The World Bank. (n.d.). *International tourism, number of arrivals, to Indonesia*. Diunduh pada Desember 4, 2018, dari The World Bank :
<https://data.worldbank.org/indicator/ST.INT.ARVL?locations=ID>

Yusmadi. (2006, Januari 15). *Tribunnews*. Diunduh pada November 20, 2017, dari aceh.tribunnews.com: <http://aceh.tribunnews.com/2016/01/15/ini-rentetan-teror-bom-di-indonesia-sejak-tahun-2000>